BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa memiliki peran serta sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa saling. Saling berbagi, saling menyayangi, saling belajar, saling memahami.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lesan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran tentang paragraf pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yang lebih mengedepankan aspek kegiatan nyata, maka untuk mempelajari tentu tidaklah mudah apalagi pembelajaran adalah siswa tingkat Sekolah Dasar.

Kondisi siswa kelas IV di SDN 1 Towangsan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa aktivitas dan kreatifitas menentukan kalimat utama pada paragraf masih rendah. Dari 28 siswa yang aktif hanya 13 siswa dan yang kreatif hanya 7 siswa. Rendahnya kreatifitas/kemampuan menentukan kalimat utama dalam paragraf dapat

dilihat dari banyaknya siswa merasa bingung dan kesulitan dalam menentukan gagasan pokok, letak kalimat utama, kalimat penjelas, jenis paragraf, dan menjawab pertanyaan /mengerjakan tugas diskusi kelompok tentang paragraf. Sedangkan rendahnya aktivitas siswa terlihat dari sistem pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher center*). Siswa kurang diberi kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan aktivitasnya. Di samping itu, dari sisi siswa sendiri pola pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa pasif, hanya menerima tanpa pernah memberi. Cenderung siswa kurang bergairah, kurang bersemangat, kurang tertarik, atau berminat dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keadaan pembelajaran yang demikian, tentu tidak optimal terhadap percepatan pencapaian kompetensi dasar pembelajaran yang telah ditentukan.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan kreativitas menentukan kalimat utama dalam paragraf yaitu metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan pendekatan konvensional. Sistim pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center)* tersebut akhirnya membuat siswa kurang mampu mengembangkan kreativitas, sebab jarang kesempatan untuk berlatih menentukan gagasan pokok dan kalimat utama.

Berdasarkan di atas maka harapan setelah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan melalui metode *jigsaw* siswa yang biasanya hanya pasif menerima pelajaran perintah atau petunjuk guru,

berubah menjadi siswa yang aktif menentukan aktivitas (praktik) tidak hanya sekedar duduk, dengar, catat penjelasan guru yang teoritis, tetapi diharapkan aktivitas dalam proses pembelajaran meningkat yang meliputi : aktivitas ketika membaca teks paragraf, aktivitas menentukan gagasan pokok, aktivitas mengidentifikasi unsur-unsur paragraf, aktivitas mengikuti diskusi, dan kreativitas menjelaskan dengan kata-kata sendiri hasil kerja kelompoknya.

B. Perumusan Masalah

Melalui penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

a. Apakah melalui metode *jigsaw*, aktivitas dalam menentukan kalimat utama pada paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SDN 1 Towangsan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 meningkat?
b. Apakah melalui metode *jigsaw*, kreatifitas kemampuan menentukan kalimat utama pada paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SDN 1 Towangsan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini ini bertujuan untuk :

a. Mengetahui peningkatan aktivitas proses pembelajaran dalam menentukan kalimat utama pada paragraf dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia melalui metode *jigsaw* bagi siswa siswa kelas IV SDN 1 Towangsan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.

b. Mengetahui peningkatan kreatifitas kemampuan menentukan kalimat utama pada paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *jigsaw* bagi siswa kelas IV SDN 1 Towangsan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi siswa, semakin bersemangat dalam belajar yang mendorong siswa agar selalu bekerjasama dengan teman sekelas atau sebangkunya yang dapat memperoleh pengalaman belajar aktif dalam suasana yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan rasa kerjasama antara siswa dengan siswa dan guru dalam bekerja kelompok/diskusi.

b. Manfaat bagi Guru, memberikan pengetahuan yang lebih kongkret mengenai penerapan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan aktivitas dan kemampuan menentukan kalimat utama pada paragraf.